



e-News



Edisi No. 2/10/2011

Oktober 2011

PERHEPI E-NEWS diterbitkan oleh Pengurus Pusat PERHEPI dan dimaksudkan sebagai media komunikasi internal PERHEPI serta jejaring PERHEPI, terbit secara berkala setiap bulan. PERHEPI E-NEWS berisi berita seputar kegiatan PERHEPI serta agenda kegiatan ke depan. Pengelola E-NEWS menerima sumbangan tulisan yang berkaitan dengan kegiatan PERHEPI di seluruh Indonesia. Surat menyurat dan komunikasi dapat melalui: perhepi.news@gmail.com

ISU BULAN INI

- ▶ Sekapur Sirih
- ▶ Selamat untuk Komisariat Lampung
- ▶ Dua raksasa itu masih tertidur lelap
- ▶ Pra Workshop Gula di Surabaya
- ▶ Rangkaian kegiatan PERHEPI di Universitas Brawijaya, Malang 28 September 2011

Sekapur Sirih

Salam PERHEPI... selamat berjumpa dengan edisi kedua PERHEPI E-NEWS yang sampai ke hadapan pembaca sekalian. Penerbitan PERHEPI E-NEWS ini merupakan salah satu media pengurus Pusat PERHEPI dalam mawadahi komunikasi internal dan eksternal PERHEPI. Direncanakan PERHEPI E-NEWS akan mengunjungi pembaca secara berkala setiap bulan. Edisi kedua ini berisi berita seputar pembentukan komisariat Lampung, dua raksasa yang masih tertidur lelap, kegiatan pra workshop gula di Surabaya, dan rangkaian kegiatan PERHEPI di Universitas Brawijaya, Malang pada 28 September 2011, melengkapi isi E-NEWS edisi kedua ini. Keberlanjutan dari penerbitan E-NEWS ini sangat tergantung dari partisipasi pembaca sekalian, caranya dengan menyampaikan berita seputar kegiatan PERHEPI di sekitar pembaca kepada kami, partisipasi pembaca sekalian kami tunggu

Selamat Untuk Komisariat Lampung

Sejalan dengan pembentukan pengurus baru PERHEPI di tingkat pusat, beberapa komisariat daerah juga mulai menggeliat. Pada bulan Juli 2011 kepengurusan PERHEPI Lampung sudah terbentuk dengan ketua terpilih Prof. Dr. Wan Abbas Zakaria, yang saat ini merupakan Dekan Fakultas Pertanian Lampung. Demikian info singkat yang diterima dari Pak Hanung Ismono melalui group BBM PERHEPI.

Kita tunggu berita lengkapnya dari Lampung, termasuk susunan pengurus lengkap dan program kerjanya. Selain itu kita menunggu adanya kegiatan PERHEPI di Lampung, yang kalau bisa diadakan hari sabtu dan minggu, sehingga lebih banyak yang bisa hadir, termasuk pengurus PERHEPI Pusat. Selamat Lampung dan Pak Prof. Abbas.....kita tunggu berita yang sama dari komisariat lain.. (sek)

Dua Raksasa itu Masih Tertidur Lelap

Dua komisariat dengan jumlah anggota yang lumayan banyak, yaitu Bogor dan Jakarta, sampai saat ini masih tertidur lelap, belum terdengar adanya aktivitas yang dilakukan oleh kedua komisariat ini. Kita berharap dalam waktu yang tidak terlalu lama, kedua wilayah ini segera melakukan konsolidasi dan penelusuran ulang kepengurusan terakhir yang ada. Untuk Bogor kepengurusan terakhir yang kami ingat di zaman kepengurusan ketua PERHEPI pak Agus Pakpahan atau pak Beddu Amang, ketuanya adalah Bapak Sahat Pasaribu?? Dari Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSE-KP), Badan Litbang Pertanian. Atau ada kepengurusan sesudah itu, mohon bagi yang mengetahuinya untuk member klarifikasi.

Komisariat Jakarta, kami tidak banyak tahu, siapa yang jadi pengurus Komisariat daerah ini yang terakhir. Mohon bagi yang tahu infonya untuk berbagi melalui forum ini. Melihat begitu besarnya potensi kedua wilayah ini, kita berharap ada para pihak yang berinisiatif untuk mewujudkan kepengurusan PERHEPI di kedua daerah ini. Untuk Jakarta, inisiatif bisa saja mulai dari Bappenas, disana ada Bu Endah, salah satu Deputi Kepala Bappenas, atau dari Bulog??? Kita tunggu kabar baik dari Jakarta. Untuk Bogor

inisiatif dapat datang dari PSE-KP, disini ada Bu Handewi yang juga Kepala Pusat PSE-KP dan banyak anggota lainnya. Selain itu tentunya IPB Bogor yang inisiatifnya dapat saja berasal dari FEM, FEMA atau MM Agribisnis.

Potensi lain dari Bogor adalah dari Universitas Juanda, Nusa Bangsa dan Pakuan, yang perlu segera diinventarisir dan disatukan dalam wadah Komisariat Daerah Bogor. Syarat untuk terbentuknya komisariat tidak sulit kok, anggota minimal 10 dan minimal ada satu kegiatan dalam setahun...Ayo Bogor dan Jakarta, bangun dari tidur panjangnya.....(erz)

Pra-Workshop Gula di Surabaya

Bertempat di Hotel J. W. Marriot Surabaya, pada tanggal 22 Agustus 2011 yang lalu telah berlangsung pertemuan para pemangku kepentingan pegulaan Jawa Timur. Pertemuan ini dihadiri oleh Ketua Umum PERHEPI dan beberapa pengurus pusat serta pejabat terkait dari pemerintah daerah Jawa Timur dan perwakilan dari beberapa Kabupaten sentra produksi Gula di wilayah ini. Hadir juga perwakilan dari berbagai asosiasi petani, pengusaha dan calon investor, peneliti dari P3GI serta perwakilan dari beberapa universitas, utamanya dari Universitas Brawijaya, UPN Veteran Surabaya dan lainnya.

Pertemuan ini dibuka dengan paparan singkat dari Ketua Umum PERHEPI tentang situasi pergulaan di tanah air, yang pada intinya menunjukkan masih besarnya ketergantungan pada impor dan besarnya potensi dalam negeri untuk mencukupi kebutuhan sendiri, terutama dari Jawa Timur. Adanya keinginan beberapa pengusaha untuk menanamkan modalnya pada industri Gula di Jawa Timur, perlu dilihat sebagai peluang untuk dapat menggarap potensi yang ada saat ini. Namun niat baik ini perlu di kawal agar berjalan sesuai dengan koridor aturan dan kesepakatan yang ada, utamanya investor yang masuk harus juga dapat mengembangkan suatu usaha terpadu dari hulu sampai ke hilir, dengan melibatkan semaksimal mungkin petani yang ada di wilayah ini serta para pihak terkait lainnya.

Diskusi tentang hal yang terakhir ini berlangsung hangat, perwakilan berbagai asosiasi petani dengan tegas menyatakan bahwa investor baru harus mengembangkan usaha pengolahan gula berbasis hasil tebu dari petani Jawa Timur, untuk itu perlu dengan baik dipetakan wilayah yang masih memungkinkan untuk pengembangan tanaman tebu di Jawa Timur, termasuk di Pulau Madura. Beberapa aparat dari Kabupaten menginfokan potensi wilayahnya bagi pengembangan tanaman tebu, dan ini mendapat tanggapan kritis dari yang hadir.

Mengamati berbagai persoalan yang terlontar selama diskusi, menjadi menarik untuk mendalami lebih jauh persoalan pergulaan di negeri ini, dengan mengambil kasus Jawa Timur sebagai salah satu sentra produksi Gula di Indonesia.

Pertemuan tanggal 22 Agustus yang diawali sekitar pukul 3.30 sore dan berakhir pada saat buka puasa bersama ini, dapat dikatakan sebagai pemanasan awal sebelum sebuah Workshop besar tentang pergulaan yang akan dilakukan PERHEPI pada akhir tahun ini di Jawa Timur. Direncanakan workshop ini akan dilaksanakan dengan tuan rumah UPN Veteran Surabaya. Pelaksanaan workshop ini polanya sama seperti yang dilakukan di Universitas Brawijaya akhir september kemaren, yang terdiri dari serangkaian kegiatan dengan melibatkan banyak pihak terkait dengan PERHEPI dan kalangan intelektual muda yang peduli pada masalah sosial ekonomi pertanian. Kita tunggu pelaksanaan workshop dimaksud, sebagai salah satu bentuk sumbangan nyata PERHEPI bagi pembangunan pertanian di negeri tercinta ini.(erz)

RANGKAIAN KEGIATAN PERHEPI DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG 28 SEPTEMBER 2011

Rangkaian kegiatan PERHEPI di Malang pada tanggal 28 September 2011 di pusatkan di Gedung Samantha Krida, Universitas Brawijaya, Malang. Ada beberapa acara yang dilaksanakan pada hari itu diantaranya penandatanganan Nota kesepahaman antara PERHEPI dengan Jurnal sosial ekonomi di Perguruan Tinggi, penandatanganan kerjasama antara PERHEPI dan PT. Bank Bukopin, Tbk tentang kartu Co-Branding, Kuliah umum oleh nara sumber terpilih, serta presentasi ilmiah mahasiswa pascasarjana.

Kegiatan dibuka oleh Rektor Universitas Brawijaya – Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito, kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh Ketua Umum PERHEPI. Pada kesempatan ini juga ada penjelasan dari General Manajer Bisnis Divisi Regional I PT. Bank Bukopin Tbk – Edi Purnama tentang manfaat kartu co-branding PERHEPI.



Terkait dengan kerjasama dalam pengembangan jurnal, disepakati kerjasama PERHEPI dengan beberapa pengelola Jurnal Ilmiah di Universitas dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan kualitas SDM. Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Nama jurnal yang dikerjasamakan dengan PERHEPI adalah: (a) Jurnal Habitat, (b) Jurnal Socio Economics Agricultural (J-SEA), (c) Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, (d) Jurnal AGRISE, (e) Jurnal Agribusiness and Agricultural Economic.

Selain penandatanganan nota kesepahaman dengan jurnal, dilaksanakan pula penandatanganan kerjasama antara PT. Bank Bukopin, Tbk tentang kartu Co Branding. Kartu Co-Branding adalah kartu yang berfungsi sebagai kartu ATM Bukopin/member dengan disain logo PERHIMPUNAN EKONOMI PERTANIAN INDONESIA dan berfungsi sebagai sarana pembayaran/pendebetn setoran luran Tahunan para anggota PERHEPI. Dimana PERHEPI mendelegasikan PT. BANK BUKOPIN, Tbk sebagai Intermediari untuk melakukan pendebetn rekening anggota PERHEPI untuk tabungan dan kegiatan perbankan lainnya. Dengan prosedur, setiap anggota Perhepi menandatangani Surat Perintah Standing Instruction Auto Debet untuk pembayaran luran Tahunan.



Setelah dua acara penandatanganan tersebut, dilaksanakan Kuliah Tamu tentang re-interpretasi pertanian, pembangunan pertanian dan sosial ekonomi pertanian yang dibawakan oleh salah satu mantan Ketua Umum PERHEPI, Dr. Ir. Agus Pakpahan yang saat ini menjabat sebagai Ketua Komisi Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetik. Acara kuliah tamu ini kemudian dilanjutkan dengan Panel Presentasi Makalah Ekonomi Pertanian yang ditutup dengan pembahasan rencana pembentukan forum komunikasi pasca sarjana ekonomi pertanian.... (Ik)

Hubungi Kami

Pengelola PERHEPI E-NEWS
Redaksi : Erizal Jamal, Ashari, Ketut Kariyasa
Lay Out : Ibnu Salman, Ika W
Telepon./Faks.:0251-8370249/0251-8314496
E-mail: perhepi.news@gmail.com
Twitter: @perhepi
URL: www.perhepi.org